



### **Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### **Kompetensi Dasar**

- 1.3 Menghayati sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.3 Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf, dan taubat dalam kehidupan sehari-hari
- 3.3 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat ikhlas, taat, khauf dan tobat
- 4.3 Menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam fenomena kehidupan.

### **Kompetensi Dasar**

Islam mengajarkan agar kita sebagai manusia tidak hanya berakhlak mulia terhadap sesama saja, tetapi juga kepada Allah Swt. Akhlak terpuji disebut juga akhlak mahmudah. Akhlak terpuji kepada Allah adalah suatu sikap atau perilaku terpuji yang hanya ditujukan kepada Allah Swt. Sebagai hamba ciptaan Allah, kita wajib berperilaku terpuji kepada Allah. Hal ini merupakan wujud terima kasih atau bersyukur kepada Allah yang telah menciptakan manusia dengan segala kelengkapan dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.



## **Apersepsi**

Menjadi pribadi yang diridhoi dan dicintai oleh Allah SWT didamba oleh setiap manusia yang beriman. Dan ketika setiap manusia ingin menjadi manusia yang dicintai dan diridhoi oleh Allah SWT ada cara-cara yang harus ditempuh salah satunya adalah senantiasa berbuat baik kepada Allah. Berbuat baik kepada Allah diantaranya adalah senantiasa bersikap Ikhlas, taat, khauf dan bertobat kepada Allah SWT dalam mengerjakan setiap aktifitasnya.

Apa pengertian dan cara berbuat ikhlas, taat dan khauf, dan taubat? Kita akan bahas bersama-sama dalam bab berikut ini. Selamat belajar dan jangan lupa senantiasa berdoa !



## Materi Pembelajaran

### A. PENGERTIAN AKHLAK TERPUJI KEPADA ALLAH SWT

Akhlak terpuji sering disebut akhlak mahmudah. Islam sebagai agama yang mencintai perdamaian mengajarkan kepada umatnya agar mempunyai akhlak terpuji kepada setiap makhluk Allah SWT, selain itu Islam juga mengajarkan manusia untuk mempunyai akhlak terpuji kepada Allah SWT.

Akhlak terpuji kepada Allah SWT adalah suatu sikap atau perilaku terpuji yang hanya ditujukan kepada Allah SWT. Hal ini maksudkan sebagai rasa penghambaan kepada Allah SWT dan sebagai bentuk syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.

#### a. Ikhlas dan Contohnya

##### 1. Pengertian Ikhlas

Kata ikhlas berasal dari bahasa Arab **أَخْلَصَ - يُخْلِصُ - إِخْلَاصًا**, yang berarti memurnikan niat hanya semata-mata mencari ridha Allah swt. atau semata-mata mentaati perintah-Nya. Setiap muslim dididik agar ikhlas dalam melakukan apa pun. Orang yang beramal secara ikhlas disebut mukhlis. Hanya dengan niat yang ikhlas, amalan baik manusia akan diterima di sisi Allah swt. sebagaimana terungkap dalam bacaan shalat berikut ini.

قُلْ إِن صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الْأَنْعَامُ : ١٦٢

**Artinya :** Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam. (Q.S. al-An'am/6: 162).

##### 2. Perintah untuk Beramal secara Ikhlas

Orang yang beramal baik, tetapi tidak ikhlas, ia akan rugi sendiri. Allah tidak akan menerima amal tersebut.

Dalam sebuah hadia Qudsi, Allah swt. berfirman sebagai berikut.

أَنَا خَيْرُ شَرِيكَ فَمَنْ أَشْرَكَ مَعِيَ شَرِيكَاً فَهُوَ لِلشَّرِّ نَصِيبٌ. يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَخْلَصُوا أَعْمَالَكُمْ لِلَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبَلُ مِنَ الْأَعْمَالِ إِلَّا مَا خُلِّصَ لَهُ. رواه البخاري

**Artinya:** Aku adalah sebaik-baik sekutu (teman). Barang siapa mempersekutukan Aku bersama yang lain, dia (diserahkan) kepada sekutu itu. Wahai sekalian manusia, ikhlaskan amalmu karna Allah karna sesungguhnya Allah tidak akan menerima amal seseorang, kecuali amal yang diikhlasakan kepada-Nya. (H.R. al-Bazzar)

Berdasarkan hadits Qudsi di atas, seberapa banyak amal yang dilakukan oleh seseorang, tetapi niatnya tidak ikhlas, amal tersebut akan sia-sia, dan tidak akan memperoleh pahala.

Pada hadits yang lain, Rasulullah SAW. bersabda sebagai berikut.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِلْمَرْءِ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوُّهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَا جَرَّ إِلَيْهِ. رواه مسلم

**Artinya:** Sesungguhnya amal-amal itu (harus) dengan niat, dan sesungguhnya setiap (amal) seseorang tergantung kepada niatnya. Barang siapa hijrahnya itu karena Allah

*dan rasul-Nya, maka (pahala) hijrahnya itu (berpulang) kepada Allah dan rasul-Nya. Barang siapa hijrahnya itu untuk suatu (kepentingan harta) dunia yang hendak dicapainya atau karena seorang perempuan yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya itu (berpulang) kepada apa yang diniatkan itu. (H.R. Muslim nomor 3530 dari Umar bin Khattab)*

Walaupun hadits di atas berkaitan dengan niat hijrah yang dilakukan kaum muslimin saat itu, namun berlaku pula bagi semua amal baik yang dilakukan manusia, baik pada masa Rasulullah SAW. Masih hidup maupun sekarang, bahkan sampai akhir zaman. Apabila niatnya murni karena Allah semata, amal tersebut akan diterima di sisi Allah dan mendapatkan pahala yang besar dari sisi-Nya. Orang yang beramal baik namun tidak ikhlas, ia akan rugi sendiri karena Allah tak akan menerima amal tersebut.

### 3. Bentuk-Bentuk (Contoh) Perilaku Ikhlas

Beramal secara ikhlas berarti dengan satu niat, yakni mencari ridha Allah SWT. atau semata-mata mentaati perintah-Nya. Contoh beramal secara ikhlas, antara lain sebagai berikut.

- a. Ahmad Saifuddin adalah seorang siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Setiap hari Selasa, ia melaksanakan tugas piketnya di sekolah. Dalam melaksanakan tugasnya, ia tidak perlu menunggu kedatangan temannya. Selama mengerjakan tugas piket, Ahmad tak pernah mengeluh dan tak mengharapkan penghargaan dari guru maupun teman-temannya.
- b. H. Mahmudi aktif mengikuti pengajian. Pada suatu hari penceramahnya menerangkan Surah al-Ma'un. Setelah memahami isi Surah al-Ma'un, H. Mahmudi terketuk hatinya sehingga mencari anak yatim di lingkungan tempat tinggalnya. H. Mahmudi menyantuni anak yatim tersebut karena semata-mata melaksanakan kandungan Surah al-Ma'un.

### 4. Dampak Positif Beramal secara Ikhlas

Setiap muslim harus yakin bahwa setiap perintah agama pasti berdampak positif bagi pelakunya (apabila ditaati). Adapun dampak positif ikhlas, antara lain :

- a. Memperoleh kepuasan batin karena merasa bahwa kebaikan yang dilakukan sesuai dengan kehendak Allah swt. yang menyuruhnya,
- b. Merasa senang karena adanya harapan ridha dari Allah-Nya, dan
- c. Dapat menjaga kerutinan dalam berbuat baik, walaupun amal baiknya tidak dilihat oleh orang lain.

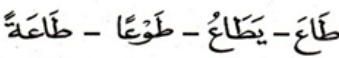
### 5. Membiasakan Diri Beramal secara Ikhlas

Beramal secara ikhlas harus menjadi watak setiap muslimin dan muslimat. Untuk menjaga keikhlasan beramal, dapat diupayakan hal-hal sebagai berikut.

- a. Melatih diri agar tidak merasa bangga jika perbuatan baiknya dipuji orang.
- b. Tidak kecewa apabila perbuatan baiknya diremehkan orang lain.
- c. Melatih diri untuk beramal baik saat tidak dilihat orang lain, misalnya sedekah secara sembunyi-sembunyi.
- d. Tidak suka memuji perbuatan baik yang dilakukan seseorang karena hal itu dapat mendorong pelakunya menjadi riya.

## b. Taat dan Contohnya

### 1. Pengertian Taat

Kata taat berasal dari bahasa  yang berarti tunduk, patuh, dan setia kepada si fulan. Adapun taat yang dibicarakan dalam bab ini ialah sikap tunduk, patuh, dan setia kepada Allah swt. dan rasul-Nya, baik dalam bentuk pelaksanaan perintah maupun meninggalkan larangan-Nya.

## 2. Perintah untuk Taat kepada Allah dan Rasul-Nya

Taat termasuk perkara yang diwajibkan dalam Islam. Dengan demikian, seorang mukmin adalah orang yang setia dan taat kepada Allah dan rasulNya. Allah SWT. berfirman sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ ...  
النساء / ٥٩

**Artinya:** Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu.... (Q.S. an-Niaa'/4: 59)

Ayat di atas berisi perintah secara tegas agar setiap mukmin (orang yang beriman) taat kepada hukum Allah, rasul, dan ulil amri atau pemimpin (selama pemimpin tersebut berpegang kepada kitab Allah dan rasul-Nya). Pada ayat yang lain, Allah SWT. berfirman sebagai berikut.

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ .  
النور / ٥١

**Artinya:** Hanya ucapan orang-orang mukmin, yang apabila mereka diajak kepada Allah dan Rasul-Nya agar Rasul memutuskan (perkara) di antara mereka, mereka berkata, "Kami mendengar dan kami taat." Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S. an-Nur/24: 51).

Maksud ayat di atas ialah bahwa setiap orang yang mengaku beriman harus taat kepada hukum Allah dan rasul-Nya (Al-Qur'an dan hadist). Apabila mereka diarahkan untuk mengikuti hukum Allah dan rasul-Nya dalam mengatasi persoalan hidup yang dihadapi, tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan kecuali sami `na wa ata `na (kami mendengar dan kami taat). Apabila mereka telah memiliki sikap seperti itu, berarti telah tergolong orang-orang yang beruntung, yakni telah mendapat petunjuk yang benar dari siai Allah swt.

## 3. Bentuk-Bentuk (Contoh) Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya

- Pada suatu saat suami Ibu Muslimah meninggal dunia, ia meninggalkan dua anak laki-laki dan tiga anak perempuan. Setelah selang beberapa minggu dari kematian suaminya, Ibu Muslimah memanggil seorang ustadz untuk membagi harta peninggalan suaminya menurut hukum mawaris. Sebagian masyarakat memandang aneh pembagian seperti itu, namun Ibu Muslimah tetap pada pendiriannya karena taat kepada hukum Allah SWT.
- Nur Hasanah dilamar oleh seorang pemuda tampan, kaya lagi terhormat, tetapi non muslim. Sebenarnya, hati Nur Hasanah juga mencintainya. Karena Islam melarang muslimah menikah dengan lelaki non muslim, akhirnya Nur Hasanah menolak lamaran tersebut dengan sopan.

## 4. Dampak Positif Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya

Orang yang taat kepada Allah akan merasakan dampak positifnya, antara lain

- Memperoleh kepuasan batin karena telah mampu melaksanakan salah satu kewajibannya kepada Allah dan rasul-Nya,
- Memperoleh ridha Allah karena telah mampu mentaati perintah-Nya, dan
- Memperoleh kemenangan (keuntungan) yang besar, sesuai firman Allah SWT. berikut ini.

...وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ  
خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ. النساء/ ٤: ١٣

... Barang siapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Dan itulah kemenangan yang agung. (Q.S. an-Niaa'/ 4:13).

## 5. Membiasakan Diri Taat kepada Allah dan Rasul-Nya

Ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya harus dibiasakan dalam perilaku hidup sehari-hari sehingga menjadi watak seorang muslim. Cara membiasakan diri untuk taat kepada Allah dan rasul-Nya, antara lain :

- a. Segera mempersiapkan diri untuk salat apabila sudah tiba waktunya,
- b. Melatih diri untuk disiplin dalam berbagai hal, termasuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah,
- c. Selalu disiplin dalam mengikuti tata tertib sekolah, baik dilihat guru maupun tidak, dan
- d. Senantiasa menjaga diri agar tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama walaupun sedang sendirian, tidak ada orang lain yang melihat.

## c. Khauf dan Bentuknya

Pada umumnya, manusia mengatakan bahwa khauf (takut) adalah sifat negatif yang tidak perlu dimiliki. Sementara itu, Islam justru mendidik umatnya agar memiliki sifat khauf. Bagaimanakah khauf yang dituntunkan Islam?

### 1. Pengertian Khauf

Kata khauf berasal dari bahasa Arab **خَافَ - يَخَافُ - خَوْفًا**, yang berarti takut. Islam mendidik umatnya agar memiliki sifat khauf, yakni takut akan murka Allah swt. apabila terkena ancaman atau siksa-Nya. Muslim yang baik merasa takut apabila dilepaskan oleh Allah swt. sehingga hidup tanpa petunjuk-Nya. Selanjutnya, ia tersesat ke jalan yang salah. Sebaliknya, ia selalu berharap agar hidupnya memperoleh ridha-Nya dan sesuai petunjukNya menuju bahagia dunia dan akhirat. Dengan demikian, kita dapat mengetahui bahwa khauf yang dituntunkan Islam bukan sifat negatif seperti yang digambarkan oleh kebanyakan manusia.

### 2. Perintah untuk Memiliki Khauf

Allah SWT. berfirman sebagai berikut.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ  
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ. الأعراف : ٥٦

**Artinya:** Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (Q.S. al-A'raf/7: 56)

Yang dimaksud rasa takut dan penuh harap pada ayat di atas ialah sebagai berikut.

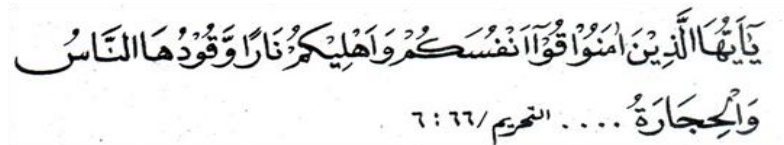
- a. Takut akan dilepaskan oleh Allah hidup sendirian sehingga tersesat dari jalan yang benar, yakni tuntunan Islam.
- b. Takut akan mendapat siksa karena melanggar aturan-aturan-Nya.
- c. Sangat mengharapkan ridha Allah swt. sehingga hidupnya senantiasa memperoleh bimbingan dari wahyu-Nya.



Kebanyakan manusia hidup di dunia ini takut dalam menghadapi persoalan hidup, misalnya takut miskin, takut menderita, dan takut mati. Adapun orang yang takut kepada Allah justru berani menghadapi kenyataan hidup dengan hati yang sabar dan kuat.

### 3. Bentuk-Bentuk (Contoh ) Khauf

Keluarga Pak Hamdan tergolong taat beragama. Sebagai seorang ayah, Pak Hamdan senantiasa memberi bimbingan kepada seluruh anggota keluarga agar meningkatkan kualitas beribadah, baik yang berhubungan secara langsung dengan Allah maupun yang berhubungan dengan sesama manusia. Hal itu dilakukan karena sadar bahwa ia berkewajiban memelihara diri dan keluarganya dari siksa neraka, sebagaimana firman Allah SWT. sebagai berikut.



**Artinya :** *Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; .... (Q.S. at Tahrim/66: 6)*

Dengan usaha yang demikian itu, Pak Hamdan mengharapkan rida dari Allah swt. sehingga keluarganya dapat hidup tenteram atas bimbingan petunjuk-Nya.

### 4. Dampak Positif Khauf

Khauf amat besar dampak positifnya bagi manusia. Adapun dampak positif khauf, antara lain:

- a. Dapat menjaga kerutinan perbuatan baiknya karena belum yakin bahwa kebaikan yang telah lalu diterima dan diridai Allah SWT
- b. Dapat meningkatkan kualitas perbuatan baiknya karena mengharapkan ridha Allah SWT.
- c. Tidak menganggap ringan terhadap semua perbuatan dosa karena semua itu akan di pertanggungjawabkan di siai Allah SWT. dan
- d. Tidak bangga dengan kebaikan yang dilakukan di masa lalu sebab belum yakin kalau kebaikan tersebut diterima di siai Allah.

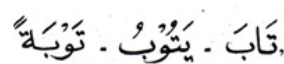
### 5. Membiasakan Diri Bersikap Khauf

Agar senantiasa memiliki rasa khauf kepada Allah swt. perlu memerhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Mengingat-ingat dosanya di masa lalu sebab belum tentu dimaafkan Allah
- b. Melupakan kebaikan di masa lalu karena belum tentu Allah berkenan menerimanya.
- c. Mengukur dirinya dengan orang-orang yang shaleh agar bersemangat untuk mengikuti amal baik seperti mereka.
- d. Tidak terlampau mendambakan kemewahan hidup di dunia sebab hal itu hanya bersifat sementara dan sering menipu.
- e. Bersikap hati-hati dalam berusaha sehingga rezeki yang diperoleh halal dan diridhai Allah SWT.

### d. Tobat dan Perilaku Tobat

#### 1. Pengertian Tobat



Kata tobat berasal dari bahasa Arab yang berarti kembali, menyesali perbuatan dosa yang telah dilakukan.

Lafal yang semakna dengan ini adalah yang berarti kembali ke jalan yang benar. Orang yang bertobat berarti berhenti dari perbuatan dosa yang telah dilakukan, kemudian kembali ke jalan yang benar.

## 2. Hukum Bertobat

Bertobat termasuk perkara yang diwajibkan dalam agama. Firman Allah Swt. sebagai berikut.

... وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. النور: ٣١

**Artinya:**... Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung. (Q.S. an-Nfir/24: 31)

Setiap manusia hidup di dunia ini pasti berdosa. Allah Maha Pemurah terhadap hamba-Nya karena senantiasa memberi kesempatan untuk mau bertobat dari segala dosa yang telah diperbuat.

Dalam sebuah hadia, Rasulullah SAW, bersabda sebagai berikut.

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَبْسُطُ يَدَهُ بِاللَّيْلِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ النَّهَارِ وَيَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ اللَّيْلِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا. رواه مسلم

**Artinya:** Sesungguhnya Allah Yang Mahamulia dan Mahaagung membentangkan tangan-Nya di waktu malam untuk menerima tobat hamba yang berbuat dosa pada siang harinya, dan membentangkan tangan-Nya di waktu siang untuk menerima tobat hamba yang berbuat dosa pada malam harinya sehingga matahari terbit dari tempat terbenamnya (hari kiamat). (WR. Muslim)

Dengan adanya hadits tersebut, kiranya orang yang terlanjur berbuat dosa tidak perlu murung dan putus asa. Selama orang tersebut mau bertobat kepada Allah SWT. dengan sungguh-sungguh (tobat nasuha) niscaya Allah SWT. akan mengampuni dosanya. Tobat nasuha harus memenuhi tiga perkara, yakni :

- a. Harus segera menghentikan perbuatan dosa yang dilakukan,
- b. Harus menyesali sedalam-dalamnya atas perbuatan dosa tersebut, dan
- c. Harus bertekad yang sungguh-sungguh tak akan mengulangi perbuatan dosa tersebut.
- d. Jika dosa itu berkaitan dengan orang lain, maka harus minta maaf atau menggantinya terlebih dahulu kepada orang yang bersangkutan

Apabila dosa yang dilakukan berhubungan dengan orang lain, ia harus minta maaf kepada orang yang bersangkutan. Apabila dosa yang dilakukan berupa pencurian, ia wajib mengembalikan barang curian tersebut kepada pemiliknya.

Adapun bagi orang yang taubat itu ada 4 tingkatan, disesuaikan dengan kondisi jiwanya;

- a. Taubat nasuha orang yang taubat dengan sebenar-benar taubat. Semua perbuatan dosa yang dilakukan tidak di ulangi lagi selama hidupnya, kecuali kesalahan-kesalahan kecil yang tidak disengaja dilakukannya. Orang tersebut, memiliki nafsu Muthmainnah yaitu orang yang jiwanya tenang.
- b. Orang yang bertaubat, semua dosa besar tidak pernah diulanginya, Namun terkadang melakukan dosa kecil tanpa sengaja, tapi ia cepat sadar dan bertaubat, dengan selalu waspada agar tidak terulang. Jiwa yang selalu memperingatkan diri ini disebut nafsu Lawwamah.
- c. Orang yang bertaubat dengan disertai tidak mengulangi lagi. Namun ia sering tidak berdaya melawan hawa nafsu untuk berbuat dosa. Setiap perbuatan dosa ia segera melakukan taubat. Jiwa seperti ini disebut nafsu Musawalah
- d. Orang yang bertaubat, setelah itu melakukan perbuatan dosa dan tidak ada penyesalan dalam dirinya atas dosa yang dilakukan dan terus menerus melakukan maksiat. Jiwa seperti itu dikuasai nafsu yang jahat, dan disebut nafsu amarah

### 3. Bentuk-Bentuk (Contoh) Perilaku Tobat kepada Allah

Contoh perilaku tobat kepada Allah swt., antara lain sebagai berikut.

- a. Pada suatu saat, Mahmud bersama teman-temannya melihat siswa sekolah lain dikeroyok masa karena mengompas murid sekolah lain. Saat itu, ia melihat luka memar hampir di seluruh tubuhnya. Keadaan itu menyadarkan Mahmud yang juga sering mengompas. Ia memperbanyak membaca istigfar dan menemui orang yang pernah dikompas untuk minta maaf
- b. Pada suatu saat, guru menceritakan penderitaan seorang anak yang selalu durhaka terhadap orang tuanya. Salim sangat tertarik dan memerhatikan cerita tersebut. Mendengar cerita dari gurunya, Salim teringat sikapnya yang durhaka kepada ibu dan ayahnya. Ia sangat menyesal. Setibanya di rumah, ia meminta maaf kepada bapak dan ibunya serta berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya. Esok harinya ia bersikap lemah lembut kepada ibu dan ayahnya dan memperbanyak bacaan istigfar.

### 4. Dampak Positif Perilaku Bertobat

Dampak positif bertobat dirasakan oleh pelakunya sendiri dan orang lain. Adapun dampak positifnya, antara lain sebagai berikut.

- a. Bagi Pelakunya Sendiri
- b. Memperoleh semangat dan gairah hidup baru karena Allah berkenan menerima tobatnya (jika tobatnya dilakukan dengan sungguh-sungguh).
- c. Dapat memperoleh kembali ke jalan yang benar setelah menempuh jalan yang sesat (karena perbuatan dosanya).
- d. Memperoleh simpati masyarakat lagi, seperti dahulu sebelum bertobat.

Bagi Orang Lain (Termasuk Keluarga)

- 1) Lambat laun dapat mengembalikan nama baik keluarga, seperti masa lalu.
- 2) Hilangnya kecemasan keluarga dan masyarakat (tidak khawatir terjadi kejahatan yang ia lakukan), seperti sebelum bertobat.

### 5. Perilaku Membiasakan Diri Bertobat

Perilaku membiasakan diri bertobat, antara lain dengan sikap berikut ini :

- a. Tidak memandang remeh terhadap perbuatan dosa sekecil apa pun,
- b. Berusaha menutup perbuatan dosanya dengan perbuatan baik sesuai kemampuan yang dimiliki,
- c. Merasa tidak senang apabila melihat orang lain berbuat dosa,
- d. Memperbanyak bergaul dengan orang-orang saleh, dan
- e. Bersikap hati-hati dalam bergaul dengan orang salih



#### Tugas Individu



Bagaimanakah pendapatmu tentang ikhlas dalam hal berakhlak terpuji kepada Allah Swt? Buatlah satu contoh sikap ikhlas!



#### Tugas Kelompok



Carilah kisah-kisah teladan mengenai akhlak tobat kepada Allah Swt. Dan jadikanlah sebuah kliping menarik!





## Tugas Siswa Berkarakter



Aplikasi Pendidikan Karakter	Penanaman Nilai Karakter
Islam mewajibkan kepada umatnya bahwa selain taat kepada Allah dan rasul-Nya juga diperhatikan untuk taat kepada ulil amri (pemimpin atau pemegang kekuasaan). Pemimpin seperti apakah yang harus ditaati?	Peduli social, peduli lingkungan, toleransi, bersahabat, cinta damai



## Uji Kompetensi



### A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Akhlak terpuji sering disebut dengan istilah ...
  - Akhlak madzmumah
  - Akhlak sayyi'ah
  - Akhlak mahmudah
  - akhlak mamdudah
- Landasan berakhlak terpuji kepada Allah adalah ...
  - Sunah rasul
  - Al-quran dan hadits
  - Akhlak mahmudah
  - akhlak karimah
- Ikhlas menurut bahasa artinya ....
  - Tunggal
  - Takut
  - Murni
  - tanpa pamrih
- Mengerjakan amal baik semata-mata karena Allah disebut ...
  - Taat
  - Khauf
  - Ikhlas
  - taubat
- Akhlak terpuji yang bersumber dari hati nurani adalah ....
  - Ikhlas
  - Tawadu'
  - khauf
  - ta'awun
- Salah satu ciri orang yang memiliki sifat akhlah adalah ....
  - Suka pamer
  - Selalu bersyukur
  - Tidak mengharap pujian
  - beramal dengan pamrih
- ان صلاتي ونسكي ومحياي و مماتي لله رب العالمين  
Ayat di atas menunjukkan dalil tentang ....
  - Orang yang ikhlas
  - Taubat yang taubat
  - .orang yang khauf
  - orang yang taat
- Landasan berakhlaq terpuji kepada Allah ialah....
  - Sunah Rasul
  - Al-Qur'an dan Hadia
  - Akhlaq mahmudah
  - Akhlaq karimah
- Secara bahasa, kata ikhlas untuk orang yang....
  - satu tujuan
  - tak ternodai
  - pilihan terbaik
  - murni
- Kata Mukhlis adalah sebutan untuk orang yang....
  - berbuat secara ikhlas
  - berbuat baik dengan sum'ah
  - berakhlak terpuji kepada Allah
  - tidak ikhlas dalam berbuat baik
- Seseorang berbuat baik, tetapi diikuti sum'ah. Menurut Islam, perbuatan tersebut termasuk....
  - sikap nifak
  - kurang berguna
  - sia-sia, tak diterima Allah SWT.
  - kecil pahalanya diaiai Allah
- Beramal secara Ikhlas berarti beramal secara murni, yakni....
  - memurnikan niat hanya mencari ridha Allah

- b. memurnikan perbuatan
  - c. berbuat baik tanpa pamrih apapun
  - d. berbuat baik karena dorongan kemanusiaan
13. Ungkapan beramal tanpa pamrih dengan tuntunan Islam....
- a.sejalan
  - c. sepaham
  - b.tidak sesuai
  - d. selaras
14. Menurut Islam, nilai perbuatan baik seseorang ditentukan oleh....
- a.kepribadian pelakunya
  - c. jenia perbuatan itu sendiri
  - b.sering tidaknya dilakukan
  - d. niat pelakunya
15. Salah satu ciri ketaatan seseorang kepada Allah ialah ... dalam melaksanakan tugas.
- a.tidak mengenal lelah
  - c. berhasil secara maksimal
  - b.tidak megeluh
  - d. tidak menghadapi kendala
16. Kita wajib mentaati Ulil amri apabila mereka....
- a.berada di jalan yang benar
  - b.bukan dari golongan orang kafir
  - c.berasal dari golongan muslim seperti kita
  - d.tidak melanggar hukum-hukum Allah
17. Fatimah berbuat secara ikhlas, secara bahasa, ia disebut....
- a.Mukhsin
  - c. Mukhliain
  - b.Mukhlia
  - d. Mukhsinin
18. Allah SWT berfirman, "Padahal mereka hanya menyembah Allah, dengan ikhlas mentaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama,..." Firman diatas berisi perintah agar kita....
- a.Rajin beramal baik
  - b.Berbuat tanpa pamrih
  - c.Selalu menjalankan perintah Allah SWT
  - d.Memurnikan peribadatan kepada Allah SWT.
19. Perintah untuk beramal secar ikhlas berarti larangan beramal yang disertai dengan....
- a.Maksud tertentu
  - c. Pamrih
  - b.Tujuan tertentu
  - d. Ria
20. Berikut ini adalah pengertian khauf, kecuali....
- a. Mencemaskan keselamatan dirinya dalam perjalanan
  - b. Cemas apabila amal baiknya tdak diterima Allah SWT.
  - c. Khawatir apabila Allah murka terhadap dirinya
  - d. Cemas apabila Allah tidak ridha terhadap dirinya
21. Secara bahasa, kata tobat sama artinya dengan kata anaba yang berarti....
- a.Tunduk
  - c. Murni
  - b.Setia
  - d. Kembali
22. Berikut ini syarat-syarat taubat nasuha, kecuali....
- a.Menghentikan perbuatan dosanya
  - b.Tak mampu lagi berbuat dosa seperti masa lalu
  - c.Menguatkan tekad tidal mengulangi perbuatan dosa yang telah dilakukan
  - d.Amat menyesali perbuatan dosa yang pernah dilakukan
23. Orang yang taat telah memiliki sifat-sifat berikut ini, kecuali....
- a.Setia
  - c. Tanduk
  - b.Tawaduk
  - d. Takut
24. Orang khauf mendambakan....
- a.Kehormatan diri
  - c. Diterimanya amal
  - b.Kesuksesan usaha
  - d. Kedekatan diri
25. Orang yang berani menghadapi persoalan hidup adalah orang yang....
- a. Tak pernah merasa takut
  - b. Takut karena Allah

- c. Tak pernah mengalami kegagalan usaha
- d. Pernah mengalami kegagalan usaha
- 26. Salah satu syarat bertobat ialah minta maaf kepada orang yang bersangkutan, apabila....
  - a. Kesalahan yang dilakukan berkaitan dengan orang
  - b. Kesalahan tersebut belum di maafkan
  - c. Sudah memohon maaf kepada Allah SWT
  - d. Sudah dimaafkan oleh Allah SWT
- 27. Penyebab pertamanya ada sesuatu adalah
  - a. Allah SWT
  - b. Suatu itu sendiri
  - c. Keadaan alam semesta
  - d. Sifat Allah SWT
- 28. Di bawah ini yang tidak termasuk sifat salbiyah ialah...
  - a. Fana'
  - b. Ta'addud
  - c. Hudus
  - d. Baqa'
- 29. Kepercayaan adanya Tuhan selain Allah SWT. Bertentangan dengan sifat....
  - a. Ta'addud
  - b. Wahdaniyah
  - c. Qidam
  - d. Wujud
- 30. Allah SWT tidak akan mengalami kepunahan karena Dia bersifat....
  - a. Mumasalatu lil hawadai
  - b. Wahdaniyah
  - c. Qudrah
  - d. Baqa'
- 31. Sifat nafsiah ialah sifat yang....
  - a. Berdiri sendiri
  - b. Tidak dapat dipiaahkan
  - c. Dimiliki oleh dzat Allah
  - d. Berhubung dengan dzat Allah semata
- 32. Berikut ini yang bukan pengertian khauf adalah ....
  - a. Mencemaskan keselamatan perjalanan
  - b. Khawatir dimurkai Allah
  - c. Cemas amalnya tidak diterima Allah
  - d. Cemas apabila tidak diridloi Allah
- 33. Rasa takut kepada Allah adalah perwujudan dari ....
  - a. Tawadu'
  - b. Ikhlas
  - c. Khauf
  - d. tauhid
- 34. Menyesali perbuatan dosa yang telah dilakukan adalah salah satu syarat orang yang ....
  - a. Ikhlas
  - b. Taubat
  - c. Taat
  - d. Tawadu'
- 35. Di bawah ini yang tidak termasuk dampak positif sifat ikhlas adalah ....
  - a. Memperoleh pahala dari Allah
  - b. Merasa lebih dekat dengan Allah
  - c. Memperoleh kepuasan batin
  - d. Merasa bangga karena sudah beramal
- 36. Maksud takut kepada Allah adalah ....
  - a. Menjauhkan diri dari Allah
  - b. Mengetahui perintah Allah
  - c. Meninggalkan Allah
  - d. Berusaha mendekatkan diri kepada Allah
- 37. Takut terhadap siksa Allah yang disebabkan melanggar perintah Allah disebut ....
  - a. Taubat
  - b. Khauf
  - c. Ikhlas
  - d. Tawadu
- 38. Taubat artinya ....
  - a. Takut pada dosa
  - b. Kembali ke jalan yang benar
  - c. Perasaan khawatir
  - d. mengesakan Allah
- 39. Agar taubat dapat diterima oleh Allah syarat yang harus diperhatikan adalah menghentikan ....
  - a. Tauhid
  - b. Maksiat
  - c. Ikhlas
  - d. taat
- 40. Jenis taubat yang diterima Allah adalah ....
  - a. Hanya menyesali dosa
  - b. Taubat karena terpaksa
  - c. Taubat nasuha
  - d. Pengakuan dosa

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar !**

1. Bagaimanakah maksud ikhlas menurut bahasa?

Jawab : .....  
.....  
.....

2. Bagaimanakah maksud seseorang beramal baik dengan riya?

Jawab : .....  
.....  
.....

3. Bagaimanakah keadaan orang yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya?

Jawab : .....  
.....  
.....

4. Menurut Islam, bolehkah seseorang berbuat baik dengan pamrih? Jelaskan!

Jawab : .....  
.....  
.....

5. Apakah khauf itu? Kemukakan contohnya!

Jawab : .....  
.....  
.....

6. Sebutkan syarat-syarat tobat nasuha!

Jawab : .....  
.....  
.....

7. Siapakah yang akan memperoleh penghormatan secara ikhlas dari orang lain?

Jawab : .....  
.....  
.....

8. Siapakah yang dimaksud mukhlis itu?

Jawab : .....  
.....  
.....

9. Bagaimanakah maksud taubatan nasuha?

Jawab : .....  
.....  
.....

10. Bagaimanakah seseorang dikatakan taat?

Jawab : .....  
.....  
.....



## Tugas Kompetensi



Petunjuk :

1. Cari dan salinlah Surah al-Baqarah ayat 161-164 ke dalam lembar portopolio berikut!
2. Simpulkan iai ayat tersebut!
- a. Salinan ayat

---

---

---

---

---

---

---

b. Kesimpulan

1) Ayat 161

---

---

---

2) Ayat 162

---

---

---

3) Ayat 163

---

---

---



## Penilaian Tengah Semester

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang tepat!

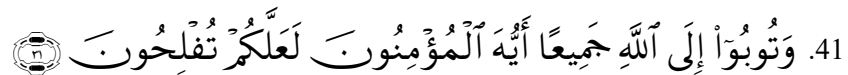
1. Adanya alam semesta beserta isinya menunjukkan bahwa Allah Swt. Bersifat ....
  - a. wujud
  - b. qiyamuhu binafsihi
  - c. sama'
  - d. basar
2. Mustahil Allah Swt. bersifat umyun yang artinya ....
  - a. terpaksa
  - b. bodoh
  - c. tuli
  - d. buta
3. Allah Swt. wajib bersifat iradah dan mustahil bersifat ....
  - a. karahah
  - b. jahlun
  - c. bukmun
  - d. umyun
4. Akidah yang dimiliki seseorang dapat menentukan ....
  - a. sikap dan perilakunya
  - b. jenia perbuatan yang dilakukan
  - c. Kemantapan hatinya
  - d. keyakinannya

5. Menurut ahli ilmu kalam, sifat wajib Allah Swt. yang harus diimani dan diketahui berjumlah ... sifat.
  - a. 10
  - b. 20
  - c. 25
  - d. 15
6. Allah Swt. adalah Zat yang terdahulu atau tidak berawal dan tidak berakhir, maka mustahil Allah bersifat ....
  - a. fana'
  - b. umyun
  - c. hudus
  - d. summun
7. Sifat-sifat Allah hanya satu yaitu ....
  - a. mumasalatuhu lilhawadai
  - b. mukhalafatu lilhawadai
  - c. qiyamuhu binafsihi
  - d. fi'lu kulli mumkinin au tarkuhu
8. Pengakuan iman seseorang tidak ada artinya sama sekali apabila tidak dibuktikan dengan ....
  - a. pengetahuan tentang akidah
  - b. pengetahuan tentang agama
  - c. Kemampuan dalam hidup
  - d. Amal nyata dalam kehidupan sehari-hari
9. Dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang Muslim yang bersumber dari ajaran lalam adalah ....
  - a. akidah lalam
  - b. rukun lalam
  - c. kepercayaan
  - d. rukun iman
10. Berikut yang bukan arti Islam menurut bahasa adalah ....
  - a. keselamatan
  - b. kepercayaan
  - c. menyerahkan diri kepada Allah Swt.
  - d. perdamaian
11. Dasar hukum ajaran Islam yang kedua adalah ....
  - a. Al Quran
  - b. hadia/sunah
  - c. ijma'
  - d. qiyas
12. Tidak ada sesuatu yang dapat memaksa dan mengatur Allah Swt. , karena Allah Swt. bersifat ....
  - a. iradah
  - b. sama'
  - c. basar
  - d. wahdaniyah
13. Berikut ini yang termasuk sifat salbiyah adalah ....
  - a. Wujud
  - b. Baqa
  - c. Quadrat
  - d. iradat
14. Allah bersifat mukhalafatu lilhawadisi, artinya ....
  - a. Allah berdiri sendiri
  - b. Allah Maha Esa
  - c. Allah berbeda dengan makhlukNya
  - d. Allah Maha Mendengar
15. لیس کمثلہ شئی و هو السميع البصیر  
Firman Allah di atas menunjukkan bahwa Allah memiliki sifat ....
  - a. Qidam
  - b. Mukhalafatu lilhawadisi
  - c. Baqa
  - d. wujud
16. Dalam membuat alam semesta, Allah tidak membutuhkan bantuan pihak lain, karena Allah bersifat....
  - a. Baqa
  - b. Wujud
  - c. Qiyamuhu binafsihi
  - d. qidam
17. ان الله على كل شيء قدير  
Firman Allah di atas menunjukkan bahwa Allah bersifat ....
  - a. Wujud
  - b. Iradat
  - c. Quadrat
  - d. ilmu



18. Mengerjakan salat tepat pada waktunya, termasuk salah satu ciri sifat ....
  - a. taat
  - b. khauf
  - c. tobat
  - d. ikhlas
19. Sifat yang menolak sifat summun adalah sifat ....
  - a. sama'
  - b. kalam
  - c. hayat
  - d. iradah
20. Sifat wajib yang berhubungan dengan Zat Allah semata disebut ....
  - a. sifat nafsiah
  - b. sifat salbiyah
  - c. sifat ma'ani
  - d. sifat ma'nawiyah
21. Sifat ma'ani terdiri atas ... macam.
  - a. lima
  - b. tiga
  - c. tujuh
  - d. sepuluh
22. Berakidah Islam secara benar berarti ....
  - a. bebas memilih keyakinan
  - b. mengesakan Allah Swt.
  - c. berperilaku yang baik
  - d. kemantapan hati pada kepercayaan
23. Dalam menciptakan dan mengatur alam semesta beserta isinya Allah tidak memerlukan bantuan dari siapa pun, karena Allah bersifat ....
  - a. wahdaniyah
  - b. qiyamuhu binafsihi
  - c. qudrah
  - d. hayat
24. Menyesali perbuatan dosa yang telah dilakukan dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatan dosanya adalah syarat-syarat orang yang ....
  - a. ikhlas
  - b. tobat
  - c. tawaduk
  - d. qana'ah
25. Pernyataan di bawah ini yang **bukan** jenis ihsan kepada diri sendiri adalah ....
  - a. makan makanan yang halal
  - b. tidak berbicara dusta
  - c. tidak berbuat maksiat
  - d. mengambil barang milik orang lain
26. Berbakti dan mengabdikan diri kepada Allah swt dengan melakukan amal kebaikan yang dilandasi kesadaran dan keikhlasan merupakan pengertian dari
  - a. Iman
  - b. Islam
  - c. Ihsan
  - d. aqidah
27. Dapat memperoleh petunjuk hidup yang benar sesuai kehendak Allah swt. merupakan manfaat dari ....
  - a. Dasar-dasar aqidah islam
  - b. Pengertian aqidah islam
  - c. Mempelajari aqidah islam
  - d. hubungan iman, islam dan ihsan
28. Sikap perilaku yang sesuai dengan aqidah islam adalah ....
  - a. Beribadah kepada Allah dengan hati ikhlas
  - b. Beribadah dengan tujuan ingin dipuji orang lain
  - c. Mempercayai adanya makhluk ghaib yang mengatur nasib manusia
  - d. Beribadah kepada Allah jika dibutuhkan
29. Arti sifat wajib bagi Allah adalah ....
  - a. Sifat yang boleh ada pada Allah
  - b. Sifat yang pasti ada pada Allah
  - c. Sifat yang mungkin ada pada Allah
  - d. Sifat yang mungkin ada pada Allah
30. Sebutan untuk orang yang beragama Islam adalah ....
  - a. muhsin
  - b. mukmin
  - c. Muslim
  - d. mukhlis

31. Sifat wajib yang berhubungan dengan Zat Allah disebut sifat ....
  - a. salbiyah
  - b. ma'ani
  - c. nafsiah
  - d. ma'nawiyah
32. Adanya alam semesta yang sampai sekarang masih teratur dan terpelihara dengan baik menunjukkan bahwa Allah bersifat hayat. Arti sifat hayat Allah Swt. adalah ..
  - a. Maha Mengetahui
  - b. hidup
  - c. Maha Melihat
  - d. berdiri sendiri
33. Sifat yang tidak pantas dan tidak mungkin dimiliki Allah Swt. disebut ....
  - a. sifat wajib
  - b. sifat mustahil
  - c. sifat jaiz
  - d. sifat makruh
34. Suatu amal atau perbuatan yang murni dilakukan karena Allah Swt. tanpa ada niat lain diaebut ....
  - a. ikhlas kepada Allah
  - b. khauf kepada Allah
  - c. tobat nasuha
  - d. taat kepada Allah
35. Berikut yang tidak termasuk dampak positif sifat ikhlas adalah ....
  - a. memperoleh pahala yang besar dari Allah Swt.
  - b. memperoleh kepuasan batin
  - c. merasa lebih dekat kepada Allah Swt.
  - d. merasa bangga karena sudah berbuat dan beramal baik
36. Hal yang menentukan rasa takut kepada Allah Swt. adalah ....
  - a. amal seseorang
  - b. jiwa seseorang
  - c. akhlak seseorang
  - d. iman seseorang
37. Maksud takut kepada Allah Swt. Adalah ....
  - a. menjauhkan diri dari Allah
  - b. meninggalkan Allah
  - c. Mengetahui perintah Allah
  - d. Berusaha mendekatkan diri kepada Allah
38. Beramal yang disertai dengan hal-hal berikut dilarang, kecuali ....
  - a. pamrih
  - b. niat karena Allah Swt.
  - c. tujuan tertentu
  - d. riya'
39. Takut terhadap ancaman-ancaman atas siksa Allah karena melanggar perintah-perintah-Nya disebut ....
  - a. tobat
  - b. ikhlas
  - c. taat
  - d. khauf
40. Ayat berikut berai perintah untuk ....

41. 

- a. bertobat
- b. beramal dengan ikhlas
- c. taat kepada Allah dan rasul-Nya
- d. khauf

## B. Jawablah pertanyaan - pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat !

1. Apakah dasar hukum akidah Islam?  
Jawab: .....
2. Jelaskan tentang Al Quran dan akidah Islam!  
Jawab: .....
3. Mengapa hadits berfungsi sebagai dasar akidah Islamiah? Jelaskan!  
Jawab: .....
4. Apakah pengertian sifat wajib bagi Allah?  
Jawab: .....
5. Apakah pengertian sifat salbiyah?  
Jawab: .....
6. Apakah yang dimaksud sifat ma'ani? Jelaskan!  
Jawab: .....

7. Sebutkan 13 sifat mustahil bagi Allah beserta artinya!  
Jawab: .....
8. Tulislah hadits yang berhubungan dengan perintah untuk bersikap ikhlas!  
Jawab: .....
9. Apakah makna rasa takut dan penuh harap pada Q.S. Al-A'raf: 56?  
Jawab: .....
10. Sebutkan dampak positif dari sikap tobat terhadap orang lain!  
Jawab: .....